

Bupati Pantau Langsung Penyaluran Bansos PPKM



KR-Asrul Sani
Bupati Drs Sutedjo (kanan) menyerahkan secara simbolis bansos beras pada warga penerima.

NANGGULAN (KR) - Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo mengimbau warga penerima bantuan sosial (bansos) memanfaatkan sebaik-baiknya untuk keperluan sehari-hari dan nutrisi makanan bagi keluarga, jangan disalahgunakan untuk kepentingan lain.

"Manfaatkan secara positif bantuan dari pemerintah. Beras untuk memenuhi kebutuhan karbohidrat sedangkan bantuan uang, saya minta untuk membeli bahan makan sayuran dan protein nabati hewani," kata Bupati saat menyerahkan secara simbolis bansos beras bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM), Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Sosial Tunai (BST) selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Balai Kalurahan Donomulyo Kapanewon Nanggulan, Senin (26/7).

Kehadiran Bupati Sutedjo bersama jajarannya di lokasi tersebut juga dalam upaya memantau langsung penyaluran bansos di wilayah Kabupaten Kulonprogo.

Bantuan tersebut untuk mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin melalui pemenuhan kebutuhan pangan beras pada PPKM di masa pandemi Covid-19. Bansos berupa beras 10 kg dan uang Rp 300 ribu setiap bulan selama dua bulan. Adapun jumlah penerimanya sebanyak 29.913 KPM dan PKH sedangkan BST 23.068 KPM.

Salah satu penerima bantuan, Wariyem warga Kalurahan Donomulyo merasa senang mendapat bansos dari pemerintah. Rencananya bantuan tersebut akan digunakan untuk membeli kebutuhan pokok. "Alhamdulillah uangnya untuk beli sembako dan keperluan sehari-hari," ungkapnya.

Penyaluran bansos dilakukan sesuai protokol kesehatan (prokes) ketat, menjaga jarak terdapat tempat cuci tangan dan para penerima bansos memakai masker. (Rul)-d

DPMPT SALURKAN BANTUAN UNTUK WARGA MPP Batasi Layanan Tatap Muka



KR-Widiastuti
Agung Kurniawan SIP MSi menyerahkan bantuan.

WATES (KR) - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPT) Kulonprogo selaku pengelola Mal Pelayanan Publik (MPP) menyalurkan bantuan sembako dan suplemen susu kepada warga yang selama ini menggantungkan hidupnya dari MPP.

Sejak diberlakukannya PPKM Darurat, MPP terpaksa membatasi layanan tatap muka dan mengalihkan layanan menjadi online.

Selama PPKM hanya ada empat stand yang membuka layanan langsung, yaitu Samsat untuk perpanjangan

DIJEMPUT POLRES DITEMPATKAN DI SHELTER Warga Isoman di Rumah, Minim Pengawasan

WATES (KR) - Kapolres Kulonprogo AKBP Tartono MBA menegaskan, pihaknya akan melakukan upaya penjemputan terhadap warga yang sedang menjalani isolasi mandiri (isoman) di rumah tapi masuk kriteria ditempatkan di shelter terpusat di Rumah Susun Sewa (Rusun) Giripeni Kapanewon Wates.

"Upaya penjemputan akan dilakukan bagi warga yang sedang isoman di rumah dengan pengawasan yang kurang maksimal. Kalau perlu upaya paksa kami lakukan. Kami data siapa saja yang menjalani isoman di rumah tapi kurang mendapat pengawasan. Langsung kami pin-dahkan ke tempat isolasi terpusat Rusunawa Giripeni," tegas AKBP Tartono, Senin (26/7).

Pernyataan tersebut disampaikan menyusul rencana Pemerintah Kabupaten (Pembkab) Kulonprogo menjadikan Rusunawa Giripeni sebagai shelter bagi pasien positif Covid-19 yang sedang menjalani isoman di rumah.

MINGGU KE-3 PPKM

Kasus Covid-19 Masih Fluktuatif

WONOSARI (KR) - Minggu ketiga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat dari 3 Juli hingga 25 Juli 2021 mulai berdampak terhadap penurunan Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul. Saat ini, meski masih cukup tinggi, tetapi secara grafik sudah mulai terjadi penurunan jumlah kasus. Diharapkan dengan adanya pembatasan kegiatan masyarakat ini dan dampak program vaksinasi diharapkan angka penularan dan penyebaran kasus Covid-19 bisa ditekan. Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes mengungkapkan, meskipun angka penularan masih fluktuatif, namun angkanya saat ini cenderung menurun. "Dampak PPKM Darurat sudah ada penurunan, tapi memang belum signifikan, katanya, Senin (26/7).

Hingga saat ini pihaknya terus melaku-

kukan berbagai upaya agar angka penul-laran ini bisa ditekan. Termasuk dalam mempersiapkan rumah sakit di Gunungkidul untuk merawat pasien covid-19 yang mengalami gejala.

Selain itu, pemerintah juga menggen-carkan vaksinasi agar segera tercapai target 70 persen penduduk Gunungkidul yang saat ini capaian vaksinasi telah mencapai 28 persen penduduk atau sebanyak 167 ribu warga di Gunungkidul. Dia berharap masyarakat dapat secara aktif dalam mengi-ikuti vaksinasi tersebut.

Menurutnya dalam pelaksanaan vaksi-nasi, pihaknya mengalami beberapa kendala. Seperti belum meratanya edukasi tentang pentingnya vaksinasi, luas wilayah dan kondisi geografis di Gunungkidul yang kerap menjadikan jarak lokasi vaksinasi de-ngan rumah warga cukup jauh. (Bmp)-d



KR-Asrul Sani
Kapolres AKBP Tartono (kanan) bersama Bupati Sutedjo dan Wabup Fajar Gegana meninjau Rusunawa Giripeni.

Kabupaten Kulonprogo. Tenaga tersebut bersifat di-namis," ujarnya.

Sebelumnya Bupati Drs Sutedjo menjelaskan, pi-haknya akan menjadikan Rusu-nawa Giripeni sebagai shelter isoman pasien Covid-19 yang bergejala ringan hingga sedang.

"Banyak faktor Rusunawa Giripeni kami jadikan tempat

isolasi terpusat. Di antaranya, fisik bangunan sudah siap menampung pasien positif Covid-19 untuk menjalani iso-man. Kapasitasnya memadai untuk ditempati pasien positif Covid-19," ungkapnya didamp-ing Ketua Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo sekal-igus Wabup setempat, Fajar Gegana. (R2/Rul)-d

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND TRINA MALIBORO HOTEL JL. MALIBORO 60 YOGYAKARTA
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA ANBARUKMO LOWER GROUND
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL	26-Jul-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.425	14.675
EURO	16.925	17.225
AUD	10.575	10.825
GBP	19.750	20.250
CHF	15.600	15.900
SGD	10.800	11.150
JPY	130,00	135,00
MYR	3.325	3.525
SAR	3.725	4.025
YUAN	2.175	2.325

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

BANGUN KEKUATAN SOLIDARITAS KEMANUSIAAN

Relawan GPC Handayani Diklat Pemulasaran Jenazah Covid-19



KR-Dedy EW
Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan baju APD kepada Ketua GPC.

WONOSARI (KR) - Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul. Dalam kesempatan ini diserahkan baju hazmat atau Alat Pelindung Diri (APD) dan paket bingkisan dari Ketua Umum Golkar DR HC Ir Airlangga Hartarto MBA.

Diungkapkan, selama ini relawan GPC maupun Angkatan Muda Pembaruan Indonesia (AMPI) sudah ikut serta dalam menanggulangi pandemi. Bahkan terdapat sejumlah tim meliputi penyemprotan disinfektan, donor darah, olahraga, kerja bakti pembuatan jalan, Tim Ambulans dan Tim Bedah Rumah.

Hingga sekarang ditambah tim pemulasaran jenazah. "Tim yang sudah ada perlu untuk dimaksimalkan, sehingga ikut memberikan kontribusi di masyarakat. Terlebih sekarang ini tenaga kesehatan maupun PMI kelawahan dalam penanganan jenazah, sehingga dibentuknya tim ini nantinya dapat membantu kesulitan yang ada," kata HM Gandung Pardiman yang juga



KR-Dedy EW
Drs HM Gandung Pardiman MM, Syarif Guska Laksana SH, Lurah Kepek Suhut SH, Ketua PMI Iswandoyo dan tim relawan GPC Handayani.

Ketua DPD Golkar DIY dan memiliki slogan Ikhtis Berjuang, Ikhtis Beramal, Peduli Semua.

Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana menambahkan, pelatihan pemulasaran jenazah Covid menjadi sangat penting bagi relawan GPC. Sehingga nantinya bisa menerapkan proses pemulasaran hingga pemakaman secara benar.

Penanganan jenazah perlu dikoordinasikan dengan Satgas di wilayah masing-masing. Termasuk relawan juga perlu untuk menjaga kesehatan, agar dapat melaksanakan kerja dengan maksimal.

Selain itu edukasi bagi masyarakat perlu untuk ditingkatkan diantaranya terkait protokol kesehatan.

Masyarakat juga perlu untuk diberikan motivasi, sehingga memiliki semangat bangkit," jelas Syarif Guska Laksana yang juga Sekretaris DPD Golkar Gunungkidul ini. Ketua PMI Gunungkidul Drs

Iswandoyo memberikan apresiasi kepada Drs HM Gandung Pardiman MM dan relawan GPC. Karena memang dalam pandemi Covid-19 ini PMI kewalahan untuk bisa melayani berkaitan dengan pemulasaran dan pemakaman jenazah. Melalui pelatihan ini nantinya tentu relawan GPC dapat membantu percepatan penanggulangan atau penanganan jenazah Covid-19. Selain membantu pemulasaran dan pemakaman jenazah, nantinya relawan GPC juga dapat memberikan edukasi kepada masyarakat. Salah satunya dalam menghadapi pandemi jangan ketakutan yang berlebihan, namun tidak boleh sembarangan. Imbauan pelaksanaan protokol kesehatan perlu terus dilakukan dan mudah-mudahan pandemi segera berakhir," ucapnya. (Ded)-d

Setiap Minggu Ditemukan Kasus Bunuh Diri

WONOSARI (KR) - Jumlah kasus bunuh diri di Kabupaten Gunungkidul terus terjadi dan tahun 2021 belum genap tujuh bulan (Januari-Juli), tetapi sudah cukup tinggi dan hingga akhir bulan ini sudah tercatat sebanyak 29 kasus. Dari jumlah tersebut sebanyak 28 korban mengakhiri hidup dengan cara gantung diri dan 1 korban satu lainnya dengan cara menenggak obat pembasmis hama tanaman. Berdasarkan jumlah kasus yang terjadi maka rata-rata tiap minggu terdapat satu orang meninggal dengan cara yang sama atau tiap bulan rata-rata terjadi 4 kasus. "Berdasarkan data tahun ini setiap minggu ditemukan satu kasus bunuh diri," kata Kasubag Humas Polres Gunungkidul Iptu Suryanto Spd, Senin (26/7).

Korban terakhir menimpa Narto Utomo (65) warga Kalurahan Gurimulyo Kapanewon Panggang, Gunungkidul yang nekat mengakhiri hidup dengan gantung diri di pohon jati pekarangan rumah miliknya Senin (26/7) kemarin. Berdasarkan hasil penyelidikan kepolisian dan keterangan dari pihak keluarganya ayah beberapa anak ini mengakhiri hidup karena putus asa akibat

menderita sakit tidak kunjung sembuh.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta terkait dengan tingginya angka bunuh diri meminta masyarakat berpartisipasi dalam upaya mencegah bunuh diri agar perbuatan nekat mengakhiri hidup berhasil diatasi. Terhadap beberapa lansia yang rentan dan berpotensi melakukan bunuh diri atau dalam kondisi hidup sebatang kara agar selalu disapa agar tidak mengalami kesepian.

Pertisipasi dalam bentuk lain agar terus dilakukan dan diupayakan agar kasus bunuh diri dapat dicegah. "Kasus ini hampir tiap tahun terjadi, karena itu peran masyarakat dalam menanggulangi terjadinya bunuh diri agar terus dilakukan," ucapnya.

Sementara data kepolisian Gunungkidul menyebutkan dalam kurun lima tahun terakhir sejak tahun 2015 angka bunuh diri di Gunungkidul terjadi cukup fluktuatif. Tahun 2015 terdapat sebanyak 33 korban bunuh diri, 2016 sebanyak 33 korban, 2017 ada 34 korban, 2018 terdapat 33 korban, 2019 terdapat 33 korban dan terjadi penurunan pada tahun 2020 sebanyak 29 korban. (Bmp)-d



KR-Dedy EW
Syarief Guska Laksana SH menyerahkan baju APD kepada Lurah Kepek Suhut SH.



KR-Dedy EW
Drs HM Gandung Pardiman MM, Syarif Guska Laksana SH, Lurah Kepek Suhut SH, Ketua PMI Iswandoyo, tim relawan GPC Handayani diberikan bingkisan.